

Yeaah! Aku Menang!

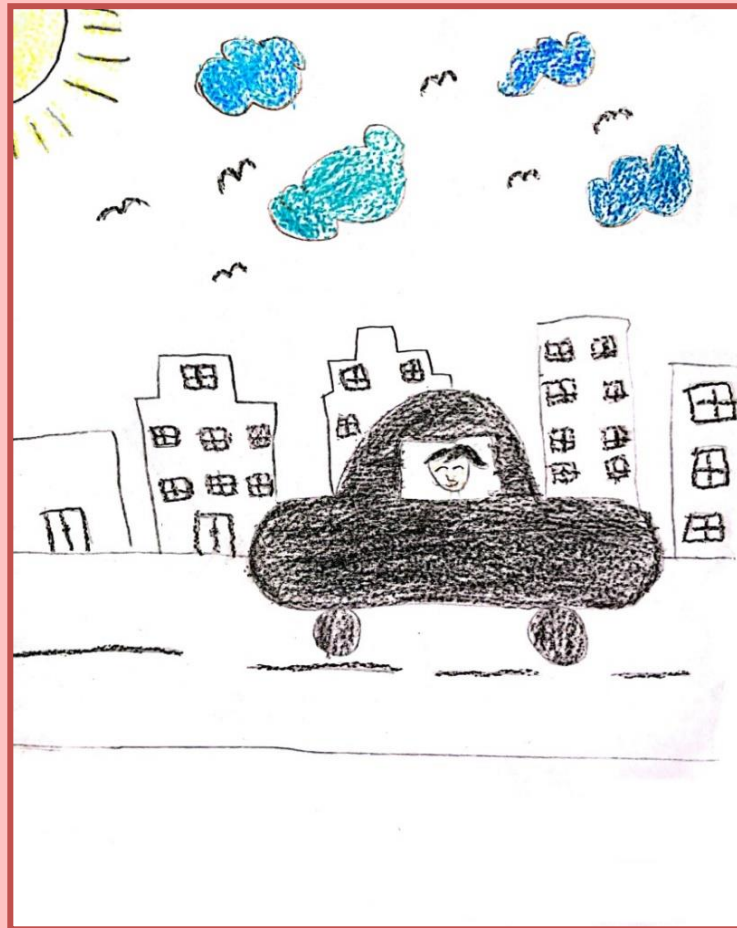
Ratu Azkiya Ramiza Abdi



Tara Salvia
Centre of Excellence

Teman-teman, kalian pasti sering merayakan 17 Agustus hari kemerdekaan Indonesia, tapi apakah kalian pernah merayakan 17 Agustus bersama keluarga di saat pandemi? Baca terus ceritaku ya, aku akan menceritakan pengalaman menarik yang seru dan tidak terlupakan saat merayakan hari kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Pada 17 Agustus tahun 2021, aku merayakan hari kemerdekaan bersama keluargaku. Kami merayakannya bersama karena ingin berkumpul bersama keluarga besar. Ini adalah acara yang aku tunggu-tunggu karena perayaan ini dilakukan pada saat pandemi. Kami jarang bertemu, jadi tidak heran bila acara ini adalah acara yang kami tunggu-tunggu.



Di hari Senin tanggal 17 bulan Agustus tahun 2021, aku dan ibuku pergi ke rumah tanteku untuk merayakan hari kemerdekaan. Aku bertanya kepada ibu, "Di sana sudah ada siapa saja, Bu?" Ibuku menjawab, "Di sana sudah ada saudara-saudaramu." Mendengar itu aku merasa senang karena bisa berkumpul bersama keluargaku.

Perjalananku dari rumahku ke rumah tante sedikit jauh sekitar 30 menit. Pada saat sampai di sana sudah ada beberapa keluargaku yang sudah tiba duluan, tapi belum semua datang. Aku bertemu dengan sepupu-sepupuku yang sudah jarang bertemu. Kami biasanya hanya bertemu pada saat acara keluarga.

Saat semuanya sudah sampai, kami mulai berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kami menyanyikannya di teras rumah tanteku yang cukup besar untuk kami semua. Walaupun kami bertemu, kami tetap menjaga protokol kesehatan.

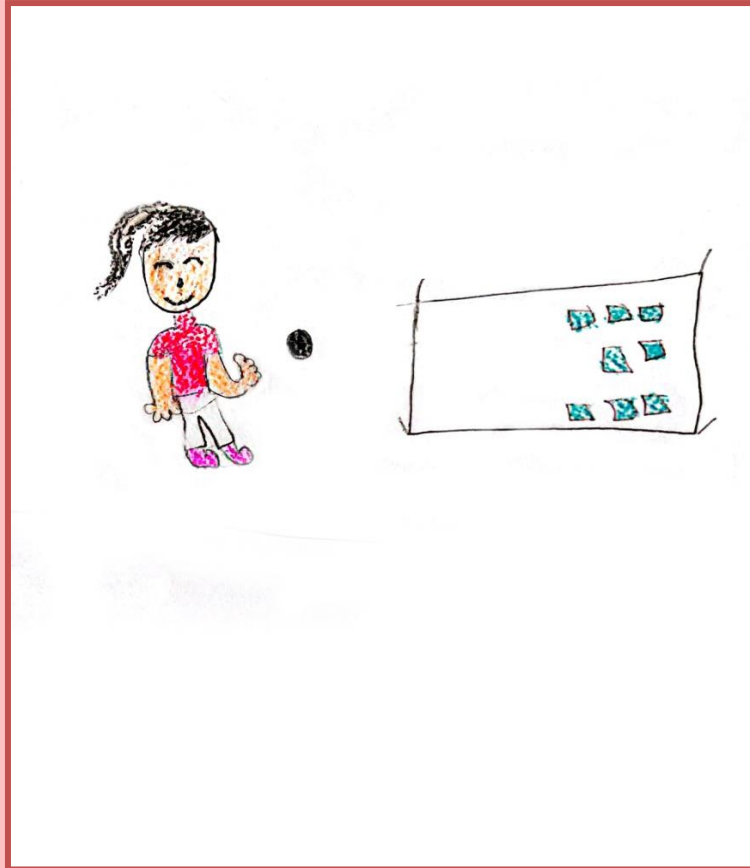
Setelah berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya, yang ditunggu-tunggu oleh kami semua pun tiba yaitu... Perlombaan!! Lomba pun dimulai.

Lomba pertama dimulai. Lomba pertama ini adalah lomba memasukkan pensil ke dalam botol. Wasit pun menghitung dengan keras, "Tiga, dua, satu, mulai!" Aku mengikuti lomba ini, dan yang lainnya pun ikut lomba dari anak-anak hingga dewasa. Suasananya meriah, kami tertawa dan saling menyemangati.

Setelah mengikuti beberapa lomba dan hari mulai terasa panas, Matahari mulai muncul di atas kepala, kami memutuskan untuk makan siang. Saat makan siang aku makan bakso, aku makan bersama saudara-saudaraku. Tanteuku menyiapkan makanan-makanan nusantara. Semua makanan terlihat sangat enak.

Setelah makan siang, lomba favoritku dimulai. Lomba itu adalah lomba tarik tambang. Aku suka tarik tambang karena seru, melatih sportifitasku, dan kerja sama tim.

Di lomba tarik tambang aku satu tim bersama saudaraku yang bernama Alaric. Lomba tarik tambang pun dimulai. Aku menarik, menarik, dan menarik..! Dan akhirnya tali tim lawan sudah melewati garis dan timku menang, "*Yeaaah! Aku menang!*" Aku senang karena bisa memenangkan lomba tarik tambang.



Waktu pun berjalan dan terus berjalan. Tidak terasa lomba terakhir pun dimulai. Yaitu... Lomba memasukkan bola golf ke dalam gelas plastik. Kami sangat antusias mengikuti lomba ini, walaupun kami sudah lelah.

Kini giliranku untuk memantulkannya, tapi di percobaan pertama aku gagal. Aku terus mencoba sampai akhirnya masuk dan



berhasil mengambil kertasnya. Akhirnya aku mendapatkan uang Rp 50.000,00 sebagai hadiah. Setelah lomba berakhir aku makan dan mandi. Berlanjut ke acara *doorprize*. Aku mendapatkan oven, *voucher*, dan *hardisk*. Setelah itu aku makan steak, "Mmmm... rasanya enak." Dan acara pun selesai. Kami semua pulang.

Aku merasa senang di hari itu karena aku mengikuti perlombaan dan bertemu saudara-saudaraku. Rasa rinduku kepada mereka terobati. Selain itu, lombanya seru-seru dan hadiahnya juga lucu-lucu. Di tengah-tengah pandemi, ini aku bersyukur bisa merayakan 17 Agustus bersama keluargaku, dan tetap menjaga protokol kesehatan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.